

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yakni sebuah pendekatan yang dipilih karena bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan fenomena (perilaku *self-reward*) secara sistematis dan akurat.¹ Fokus dari metode deskriptif ini adalah memberikan gambaran yang jelas dan rinci mengenai apa yang diteliti, tanpa ada maksud untuk menarik kesimpulan umum atau melakukan generalisasi. Penelitian ini dilaksanakan sebagai jenis penelitian lapangan (*field research*) yang diartikan sebagai proses pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian, yaitu generasi *sandwich* di Desa Bayau Kecamatan Pendopo, untuk memperoleh data yang mendalam, relevan, dan kontekstual.² Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif ini karena masalah dari peneliti adalah gambaran *self reward* pada *sandwich generation* yang hanya akan dijawab dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam waktu satu bulan yaitu dari tanggal 04 Desember 2025 sampai dengan tanggal 04 Januari 2026. Lokasi dalam penelitian ini yaitu di Desa Bayau, Kecamatan Pendopo. Alasan Desa Bayau, Kecamatan Pendopo dipilih sebagai lokasi penelitian karena konteks budaya di sana sangat krusial misalnya, ada

¹Sony Leksono, *Ilmu Komunikasi Dan Penelitian Kualitatif Pendekatan Deskriptif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), Hlm. 181.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2022), Hlm. 104.

konsep anak sulung yang menjadi tulang punggung keluarga yang menggambarkan peran sentral seseorang dalam menopang hidup orang tua sekaligus adiknya. Pemahaman umum di kalangan orang tua setempat juga menganggap bahwa seseorang anak yang telah menyelesaikan pendidikan dan berkerja memiliki kewajiban moral untuk menafkahi kedua orangtuanya, seolah ini bentuk balas budi atas jasa-jasa kedua orang tua, walaupun tidak semua orang tua beranggapan seperti itu.

C. Informan Penelitian

Pemilihan informan penelitian ialah kunci keberhasilan dari suatu penelitian. Pemilihan informan penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih dalam serta lebih banyak. Sehingga dianggap sebagai sesuatu yang sangat tahu serta seorang yang mampu dalam memahami permasalahan dalam topik ini. Teknik penentuan informan yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber dengan pertimbangan tertentu.³ Di Desa Bayau Kecamatan Pendopo khususnya Dusun bagian Luar, hasil observasi awal penulis mengidentifikasi terdapat 7-8 orang yang teridentifikasi generasi *sandwich*. Namun, sebelum penulis mengklaim jumlah informan dalam penelitian ini, ada beberapa pertimbangan yang harus disetujui oleh penulis dan informan itu sendiri.

Beberapa pertimbangan dalam pemilihan informan utama, yaitu:

1. Individu yang membiayai atau menafkahi orang tua, atau menafkahi kedua orang tua sekaligus anak-anak ataupun saudara.

³Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makasar: Syakir Media Press, 2021), Hlm. 82.

2. Individu yang berada pada rentang usia produktif dan tinggal di Desa Bayau Dusun bagian Luar, Kecamatan Pendopo.
3. Bersedia dan kooperatif untuk diwawancarai serta memberikan informasi yang diperlukan.

Beberapa pertimbangan dalam pemilihan informan pendukung, yaitu:

1. Informan yang memiliki kedekatan secara emosional dengan informan utama, bisa adik, kakak, sepupu atau temanya.
2. Bersedia dan kooperatif untuk diwawancarai serta memberikan informasi yang diperlukan.
3. Informan yang tidak memiliki konflik kepentingan langsung dengan informan utama.

Jadi, jumlah informan dalam penelitian ini ada 8 orang yang terdiri dari 4 orang informan utama dan 4 orang informan pendukung. Hal ini didasarkan pada hasil observasi dan wawancara awal, di mana beberapa calon informan yang teridentifikasi sebelumnya tidak memenuhi kriteria yang telah ditentukan khususnya pada pertimbangan nomor 3 dan terdapat pula informan yang merasa keberatan untuk membahas masalah pribadi mereka.

D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data inti yang diperoleh langsung dari sumber data atau subjek penelitian. Dalam proses memperoleh data primer ini dilakukan langsung oleh peneliti kepada narasumber tanpa ada campur tangan pihak ketiga.⁴

⁴Undari Sulung Dan Mohamad Muspawi, "Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier", *Jurnal Edu Research*, Vol. 5 No 3, (2024), Hlm. 112-113.

Peneliti memperoleh data primer melalui observasi dan juga wawancara kepada narasumber yang kemudian hasil dari observasi dan wawancara tersebut akan direkam, dicatat serta pengambilan gambar atau foto.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Data sekunder ini merupakan data bersifat mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan. Dengan begitu data sekunder yang diperoleh akan lebih banyak dan peneliti akan memperoleh informasi yang diinginkan dari lingkungan sekitar narasumber maupun data sekunder dari literatur untuk menunjang data primer yang diperoleh.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan untuk memperoleh data dengan begitu tujuan utama dari pengumpulan data adalah mendapatkan data yang diinginkan oleh peneliti. Adapun teknik pengumpulan data ini ada banyak, namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yakni:⁶

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung di lapangan. Teknik ini sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk melihat dan memahami perilaku atau fenomena dalam konteks aslinya. Dalam

⁵Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makasar: Syakir Media Press, 2021), Hlm. 86.

⁶Hasan Syahrizal dan M. Syahrani Jailani, "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif", *Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaira*, Vol. 1 No 1, (2023), Hlm. 20.

penelitian ini, aspek-aspek yang akan diobservasi secara spesifik meliputi interaksi sosial generasi *sandwich* dengan keluarga dan lingkungan sekitar, ekspresi non-verbal yang mungkin menunjukkan tekanan atau kelegaan, serta aktivitas sehari-hari yang berpotensi menjadi bentuk *self-reward* secara implisit atau eksplisit.⁷

2. Wawancara

Merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui komunikasi langsung berupa percakapan antara peneliti dan narasumber.⁸ Peneliti akan mengajukan serangkaian pertanyaan kepada narasumber dalam proses ini agar diperoleh data yang kaya dan mendalam. Wawancara secara operasional akan berfokus pada penggalian informasi terkait rumusan masalah guna memastikan data yang terkumpul terstruktur dan relevan, yaitu: mengidentifikasi bentuk-bentuk *self-reward* apa saja yang selama ini sudah atau ingin diaplikasikan oleh individu generasi *sandwich* di Desa Bayau Kecamatan Pendopo dan mendalami faktor-faktor internal maupun eksternal yang menjadi penghambat mereka dalam melakukan *self-reward*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data pelengkap yang melibatkan pengumpulan dan analisis berbagai arsip atau catatan tertulis.⁹ Metode ini berfungsi sebagai penguat dan

⁷Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi", *Jurnal at-Taqaddum*, Vol. 8 No 1, (2019), hlm. 27.

⁸Henj Juliaika Putri dan Sri Murhayati, "Metode Pengumpulan data Kualitatif", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 9 No. 2, (2025), Hlm. 13079.

⁹Zainuddin dan Adiya Wardhana, *Metode Penelitian* (Malang: Eurika Media Aksara, 2023), hlm. 294.

pendukung data yang telah didapatkan melalui wawancara dan observasi. Jenis dokumen yang akan dikumpulkan meliputi profil Desa Bayau, data demografi penduduk (termasuk komposisi usia keluarga), catatan-catatan terkait kegiatan sosial atau ekonomi masyarakat, dan dokumen lain yang dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai latar belakang serta konteks kehidupan 'generasi *sandwich*' di Desa Bayau Kecamatan Pendopo.

F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan derajat kepercayaan atau kebenaran hasil suatu penelitian. Dalam penelitian ini, teknik uji keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Dengan adanya teknik triangulasi maka penelitian akan lebih kuat secara teoritis.¹⁰ Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini ada dua yaitu triangulasi sumber dan teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan utama, kemudian data tersebut ditanyakan kepada informan pendukung yang masih terkait antara satu dengan yang lain tujuannya untuk memperoleh jawaban yang jelas. Pada penelitian ini triangulasi sumber membandingkan hasil wawancara antara *Sandwich Generation* dengan adik atau sepupunya yang dekat dengan informan.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 132.

2. Triangulasi Teknik

Sedangkan triangulasi teknik/metode dilakukan untuk mengecek informasi atau data antara hasil wawancara dengan dokumen yang ditentukan. Triangulasi teknik atau metode yang dilakukan adalah membandingkan hasil wawancara *Sandwich Generation* dan adik atau sepupunya dengan hasil dokumentasi data atau observasi yang didapat.

G. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman dalam Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.¹¹

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikannya. Dalam penelitian kualitatif, data disajikan dalam bentuk uraian sederhana, diagram, hubungan antar kategori, flowchart, dan lain-lain.

3. Menarik kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menarik dan memvalidasi kesimpulan. Kesimpulan awal yang disampaikan masih bersifat

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 132-142.

sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti substantive pada tahap pengumpulan data bderikutnya. Namun ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, apabila kesimpulan yang disampaikan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang disajikan menjadi kesimpulan yang dapat diandalkan.

